

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) yang didalamnya ada Presiden, Wakil Presiden, Sekretariat Kabinet dan Juga para Mentri-Mentri. Pengurus BEM tahun 2017 ini yang menjabat sebagai Presiden adalah Whenching Ali dan Wakil Presidennya Muhamad Affandi, mereka berdua ini yang berjuang dalam pemilihan PRES BEM dan WAPRES BEM tahun 2017 dan pada akhirnya mereka terpilih dan dilantik langsung oleh Rektor UNG “Prof. Dr. Syamsul Qamar Badu, M.Pd” bersama semua pengurus BEM baik dari Sekretariat Kabinet sampai dengan Mentri-Mentri BEM. Dan mulai saat ini BEM mulai aktif dengan berbagai tanggung jawab yang diberikan kepada mereka selama masa jabatan mereka berlangsung.

Dilihat dari 4 teori yaitu Komunikasi Antarbudaya, Akulturasi Budaya, Keragaman Budaya, Komunikasi Verbal, bahwa interaksi Budaya dalam organisasi BEM, UNG dari kalangan mahasiswa yang berbeda budaya, mulai dari beberapa etnis yaitu: Gorontalo, Jawa Tondano (Jaton), Bolangmongondow, Luwuk, dan Batak. Dengan kesatuan budaya inilah yang membuat pengurus BEM saling mengetahui satu sama lain budaya dari masing-masing pengurus dan dapat

memperkaya budaya satu sama lainnya, sehingga memiliki rasa saling menghormati dan saling menghargai.

Dalam kepengurusan BEM adanya pengurus yang beragam kebudayaan yang berbeda, sehingga mereka dihadapkan dengan pola kebudayaan yang berbeda akan tetapi itu tidak menjadikan halangan bagi mereka dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai pengurus. Proses interaksi yang terjadi dalam BEM dengan adanya kebudayaan yang berbeda tetap selalu berjalan dengan baik dan efektif, mereka mengatakan bahwa dengan adanya kebudayaan berbeda membuat mereka lebih mendalami budaya yang berbedadari budaya mereka sendiri. Dengan mengetahui budaya-budaya baru mereka lebih menghormati dan menghargai budaya lain terutama dalam lingkungan BEM, sehingga interaksi terjadi dengan baik.

5.2 Saran

Setelah penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Interaksi Budaya dalam Kelompok Organisasi Mahasiswa. Adapun saran yang disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tersendiri mengenai interaksi yang terjadi dalam ranah organisasi terutama organisasi mahasiswa yaitu BEM yang di dalamnya menjunjung tinggi arti tanggung jawab yang diamanahkan sehingga interkasi terjadi dengan efektif dan menunjukkan bahwa sesama pengurus saling menghormati dan menghargai budaya lain.

- b. Penelitian ini dapat menjadi rujukan kepada pihak-pihak tertentu dalam hal interaksi budaya dalam kelompok organisasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ahmad Sihabudin, M.Si. 2013. Komunikasi Antarbudaya. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hardhana, Agus, M. 2003. Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal. Yogyakarta:

Kanisius Isnawati Esti, 2012. Ilmu Sosial Budaya. Yogyakarta: Ombak

Mulyana Deddy. 2015. Komunikasi Lintas Budaya. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya

Mulyana Deddy, Rakhmat Jalaluddin.2003. Komunikasi antarbudaya (panduan

berkomunikasi dengan orang-orang berbeda budaya). Bandung: PT remaja

rosdakarya.

Mulyana Deddy. 2003. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung

Alfabeta

Varner, I dan Beamer, L. 2005. Intercultural Communication In The Global

Workplace: Third Edition.McGraw-Hill. New York.

Jurnal

Sahari Wa Ode. 2015. Pola Komunikasi Verbal Antara Mahasiswa Etnis Muna dan

Etnis Gorontalo (Studi di Asrama Putri Nusantara Universitas Negeri Gorontalo).

Gorontalo: Program Studi Ilmu Komunikasi. FIS. Universitas Negeri Gorontalo.

Internet

<http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-komunikasi-antarbudaya.html>. Diakses pada tanggal 12 November 2016. Pada pukul 13:00 WITA
Ika Widyaningsih. 2010.

Interaksi Sosial Himpunan Mahasiswa Lampung Di Yogyakarta. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Sejarah. FISE. Universitas Negeri Yogyakarta. Diunggah pada situs <http://eprints.uny.ac.id/21968/1/Ika%Widyaningsih.pdf> Diakses pada Tanggal 13 November 2016. Pada pukul 09:00 WITA

Ambar Kusumastuti. 2014. Peran Komunitas dalam Interaksi Sosial Remaja Dikomunitas Angklung Yogyakarta. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. FIP. Universitas Negeri Yogyakarta. Diunggah pada situs http://eprints.uny.ac.id/12758/1/Skripsi_PDF.pdf Diakses pada tanggal 13 November 2016. Pada pukul 12:00 WITA